الأحاديث الأربعون الفلسطينية

Hadits Arbain Palestina

إعداد
جهاد جميل العايش

Disusun Oleh
Jihad Jamil Al-'Ayisy

ترجمة
Penerjemah
Zulhamdi M. Saad, Lc
Fathimah Syauqi

الكتاب متوفر باللغة العربية

الأحاديث الأربعون الفلسطينية

Hadits Arbain Palestina

ترجمة

Penerjemah

Zulhamdi M. Saad, Lc
Fathimah Syauqi

Pusat Studi dan
Dokumentasi Baitul Maqdis.

❖ ❖ ❖ ❖ ❖ ❖

ردمك : ٩٧٨ - ٩٩٩٦٦ - ٦٢٤ - ٠ - ٩

رقم الإيداع : ٢٣٧ / ٢٠١٠

رقم الاصدار: التاسع والثلاثون

مكاتب مركز بيت المقدس للدراسات التوثيقية

فلسطين
غزة - الرمال - برج ذو النورين - طابق ٦ هاتف : ‎+٩٧٠٨٢٨٦١٦٥٤
جوال : ‎+٩٧٠٥٩٧٩٩٤٦٨٨ / ناسوخ: ‎+٩٧٠٨٢٠٧٩٦٩٦
maqdes192009@hotmail.com

لبنان
لبنان - صيدا - ساحة القدس - عزّام بلازا - الطابق الأول
محمول : ‎+٩٦١٣٥٦٦٠٧٠ - هاتف وناسوخ : ‎+٩٦١٧٧٥٤٧٨٩
muqdes_saida@hotmail.com

مصر
القاهرة - مدينة نصر - الحي العاشر - هاتف وناسوخ : ‎+٢٠٢٢٤٧٢٤٦٥٦ - محمول : ‎+٢٠١٠٠٩٣٩٦٦٠١
للمراسلة : مكتب بريد الحي العاشر - رقم بريدي: ١١٥٢٨ - ص.ب: ٣٩
aqsana.cairo@yahoo.com

اليمن
صنعاء - الاصبحي - شارع الحربي - قرب محطة بترول الاصبحي
هاتف : ‎+٩٦٧٦٧٣٨٤٨ - الجوال : ‎+٩٦٧٧١١١٣٠٨٢٩ / ‎+٩٦٧٧١٣٤٨٩٣١٧
aqsasanaa@yahoo.com

موقع المركز على الإنترنت : www.aqsaonline.org
البريد الإكتروني : chief_aqsa@hotmail.com

القاهرة : بنك فيصل الإسلامي - فرع القاهرة الرئيسي - رقم حساب ٢٦١٣٨٢
صنعاء : بنك التضامن الإسلامي الدولي - فرع صنعاء الرئيسي - رقم حساب ٤٨٣٥٤١ - ١٠١ - ٠٠
لبنان - صيدا - وقف مركز بيت المقدس بنك البركة - رقم الحساب : ٠٠١-٢٠١٠١٧-٠١٠٣

❖ ❖ ❖ ❖ ❖ ❖

Edisi Pertama: 1432 H/2011 M
ISBN: 978-999-66-624-09
Nomor Dokumen: 237/2010

ردمك: ٩-٠ - ٠ - ٦٢٤ - ٩٩٩٦٦ - ٩٧٨
رقم الإيداع: ٢٣٧ / ٢٠١٠

Offices of Bait Al Muqdis Documentary Studies Center

Palestine	Gaza - Alremal - Thunourein Tower - Floor 6 - Mobile: +97082861654 Roaming Mobile: +970597994688 - +970599606142
Palestine	Nablus - St.Najjah- Telefax: + 970599606142 - Post Box : 463
Lebanon	Seida - Quds Round by Hjazy Center - 1 St. Floor - Office 26 Mobile:+ 9613566070 - Phone : + 9617754789
Egypt	Cairo-Nassir City-Ten Superb-phone:+20224724656-Mobile:+ 20109396601 For Correspondence:Post Office of Ten Suburb - Post No.: 11528-Post Box: 39
Yemen	Sanaa-Hedat Al Madania-Opposite International bank-Sylani Building 3 rd Floor-Office No.: 8-Phone: + 9671410471

Website of the Center :www.aqsaonline.org
Email: chief_aqsa@hotmail.com

Cairo: Faisal Islamic Bank-Cairo Central Branch-Account No.261382
Sana'a: International United Islamic Bank-Sana'a Central Branch- Account No.00-101-483541
Wakif Markaz Bait Al Makdis 0103-201017-001 Al-baraka Bank Lebanon-saida Branch

Daftar Isi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, shalawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam beserta keluarga dan sahabatnya.

Kumpulan ringkas hadits ini kami harapkan dapat menghidupkan kembali kedudukan tanah suci Palestina di dalam jiwa-jiwa pembaca dan memperkokoh loyalitas terhadap tanah yang penuh berkah tersebut, beserta segala keistimewaannya, keistimewaan masjidnya, apa-apa yang terkait di dalamnya dan peristiwa-peristiwa yang akan menimpanya hingga akhir zaman, dengan menyebarkan hadits-hadits shahih tentang hal tersebut yang dengan hati-hati kami pilih dan tanpa pengulangan makna.

Hadits Arbain Palestina atau 40 hadits tentang Palestina ini adalah dokumen kenabian yang mengokohkan ikatan Tanah Suci Palestina dengan risalah dari langit sejak permulaan zaman,

pertengahan dan bahkan akhirnya. Dan buku ini adalah bagian hadits yang merupakan satu pintu dari pintu-pintu ilmu yang diajarkan di masjid-masjid, sekolah-sekolah dan kajian-kajian keilmuan seperti halnya ilmu tarbiyah dan aqidah, yang sudah seharusnya disampaikan dan diajarkan oleh para da'i khususnya pada masa sekarang dimana hampir lunturnya suara-suara yang menuntut hak-hak kaum muslimin yang tersia-sia di Palestina!!! Yang bahkan menjadi milik bangsa Yahudi, makhluk paling hina.

Metode kami dalam mengumpulkan hadits-hadits ini adalah metode ilmiah yang kami ambil dari ulama-ulama dan ahli-ahli hadits yang telah menulis buku-buku dan cuplikan-cuplikan hadist arba'in[(1)].

1- Sebagian ulama yang menulis berbagai kitab hadits arba'in meyakini keistimewaan hal tersebut berdasarkan pada hadits Rasulullah saw, «Barangsiapa dari ummatku yang menghafal empat puluh hadits tentang urusan agamanya, maka Allah akan membangkitkannya di hari kiamat sebagai seorang cendikia dan 'alim», dalam riwayat lain «Allah akan memberinya pahala syuhada =

Terinspirasi dari apa yang mereka hasilkan tersebut (semoga Allah memberi mereka pahala), muncullah ide “Hadits Arbain Palestina” ini.
Mungkin sebagian orang akan bertanya bahwa banyak dari hadits-hadits dalam kitab ini menyebutkan Syam, bukan Palestina. Perlu dicatat bahwa seluruh Palestina adalah bagian alami yang asli dari negeri Syam yang mana kita ketahui batas-batasnya seperti dipaparkan oleh Yaqut Al-Himawy dalam kitabnya (Mu’jam Biladisy Syam 3/321):
“Dan batasnya (negeri Syam) adalah dari Eufrat hingga Al-’Arisy yang berdekatan dengan Mesir. Sedangkan

---

yang berperang Obedan dan Asqalan», dalam riwayat lain «Dikatakan kepadanya, masuklah ke syurga dari pintu mana saja yang kau sukai». Namun para imam telah sepakat tentang tertolaknya hadits ini. Ibnul Jauzy mengatakan hadits yang tidak shahih. Begitu pula kesepakatan para ulama-ulama hadits di antaranya, Ad-Daruquthni dalam Al-’Ilal (6/33)(959) dan Ibnu Hiban dalam Adh-Dhu’afa (1/134, terjemah 57) dan Ibnu Ady (7/66) terjemah 1990, Ibnu Asakir (8/45, 51/123). Imam Nawawy dalam muqoddimah Arba’in Nawawiyah mengatakan bahwa para huffazh telah sepakat bahwa hadits tersebut dhaif walau banyak jalur (periwayatan)nya.

ia membentang dari dua gunung Tha'iy dari arah kiblat hingga Laut Roma. Palestina terletak di sebelah timur Laut Tengah yang sampai di bagian barat Asia dan bagian utara Afrika dan Sinai di titik pertemuan dua benua. Secara geografis ia terbagi menjadi empat daerah dari barat ke timur: (Daratan rendah-daratan tinggi Al Jalil, Nablus, Al Quds dan Al Khalil-Lembah Yordan Padang pasir Naqab)."

Palestina masa kini terbentang seluas 26.990 km persegi, di antara sungai Yordan di bagian timur dan Laut Tengah di bagian barat di antara batas Libanon Selatan di bagian utara dan Teluk Aqaba di bagian selatan.

Pada akhirnya, tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada saudara yang saya hormati Nayf Faris atas kontribusinya dalam mentakhrij sebagian hadits-hadits.

Dan kepada Allah saya memohon semoga amal ini diterima di bumi dan di langit, dan memberi kemanfaatan

dalam kata dan perbuatan, dan semoga Ia menuliskan pahala untuk kami hingga hari kiamat. Alhamdulillahi rabbil ‘alamin.

Jihad Jamil Al-’Ayisy Alu ‘Amlah

Hadits 1

Masjid Al-Aqsha Kiblat Pertama Ummat Islam

عَنْ أَبِيْ إِسْحَاقَ ﵁ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَّاء بن عَازِبَ ﵁ يَقُوْلُ: «صَلَّيْنَا مَعَ رَسول الله ﷺ نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِس سِتَّةَ عَشَرَ- أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ- شَهْراً، ثُمَّ صُرِفْنَا نَحوَ الْكَعْبَةِ».

Dari Abu Ishaq ra berkata, "Saya mendengar Al-Barra' bin 'Azib ra berkata, 'Kami shalat bersama Rasulullah saw menghadap Baitul Maqdis selama enam belas atau tujuh belas bulan, kemudian kami dipalingkan (kiblatnya) menghadap ka'bah[1].

1- Diriwayatkan oleh Bukhari (6/27) (4492) dan Muslim (1/374) (525), dan An-Nasai (1/242)(475) dan Ahmad (4/288)(18738) dan dalam riwayat lain dari Bukhari (40), dari Al-Barra' ra, «Bahwasannya ketika Rasulullah saw pertama kali datang ke Madinah, beliau menetap di keluarga kakeknya atau pamannya dari kaum Anshar dan beliau shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan. Dan kala itu beliau sangat menginginkan kiblatnya menghadap ke Ka'bah. Dan shalat pertama yang didirikan menghadap Ka'bah adalah shalat=

❊ ❊ ❊ ❊

Ashar berjamaah. Maka keluarlah seseorang yang shalat bersama Rasulullah saw tersebut ke orang-orang yang sedang ruku' di dalam masjid dan berkata, Aku bersaksi dengan nama Allah bahwa sesungguhnya aku telah shalat bersama Rasulullah saw menghadap ke Mekkah. Maka mereka mengubah kiblatnya ke arah Ka'bah». Dan tidaklah perubahan arah kiblat tersebut bagian dari sunnah Nabi saw melainkan merupakan wahyu dari Allah swt (Al-Baqarah,143-144). Dan perubahan arah kiblat (menurut pendapat sebagian besar ulama) terjadi enam belas bulan setelah kedatangan Rasulullah saw ke Madinah, di bulan Rajab setelah condongnya matahari dan dua bulan sebelum perang Badar. Lihat, Tafsir Al-Baghawy (1/162) dan Syarh An-Nawawy 'ala Muslim (5/13), Zaadul Ma'ad (3/66) dan Fathul Bari (1/120).

Hadits 2

Masjid Al-Aqsha adalah masjid kedua yang dibangun di muka bumi

عَـنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ ، أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوَّلُ؟ قَالَ : «الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ»، فَقُلْتُ : يَا رَسُوْلَ اللهِ، ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: «ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى» ، قُلْتُ : كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: «أَرْبَعُوْنَ سَنَــةً ، ثُمَّ حَيْثُمَا أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ فَصَلِّ، وَالْأَرْضُ لَكَ مَسْجِدٌ».

Dari Abu Dzar ra berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, masjid apa yang pertama kali dibangun di muka bumi?[1]". Rasulullah saw bersabda, "Masjid Al-Haram". Maka aku berkata, "Wahai

1- Digunakan untuk shalat di dalamnya
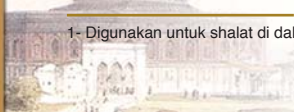
Rasulullah, kemudian apa?". Rasulullah saw bersabda, "Kemudian Masjid Al-Aqsha[1]". Aku berkata, "Berapa tahun jarak di antara keduanya?". Rasulullah saw bersabda, "40 tahun, kemudian di mana saja kamu menjumpai tibanya waktu shalat, shalatlah. Dan bumi adalah masjid bagimu"[2].

1- Dinamakan Masjidil Aqsha (aqsha=terjauh) karena jaraknya yang jauh dari Ka'bah (Fathul Bari 10/148)

2- Diriwayatkan oleh Bukhari (4/177)(4/198), Muslim (1/370), An-Nasai (1/255)(769), Ibnu Majah (1/248) dan Ahmad (5/150)(21659)

Hadits 3

Keutamaan shalat di Masjid Al-Aqsha

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: تَذَاكَرْنَا وَنَحْنُ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ أَيُّهُمَا أَفْضَلُ، مَسْجِدُ رَسُوْلِ اللهِ ، أَوْ مَسْجِدُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : «صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَرْبَعِ صَلَوَاتٍ فِيْهِ وَلَنِعْمَ الْمُصَلَّى، وَلَيُوْشَكَنَّ أَنْ يَكُوْنَ لِلرَّجُلِ مِثْلُ «شَطَنِ» فَرَسِهِ مِنَ الْأَرْضِ حَيْثُ يَرَى مِنْهُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ خَيْرٌ لَهُ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيْعاً، أَوْ قَالَ: خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا».

Dari Abu Dzarr ra berkata, Kami sedang berdiskusi bersama Rasulullah saw, mana yang lebih utama, Masjid Rasulullah atau Masjid Baitul Maqdis?

Rasulullah saw bersabda, "Shalat di masjidku ini lebih baik dari empat shalat di dalamnya (masjid Al-Aqsha) dan ia adalah tempat shalat yang baik. Dan hampir tiba masanya seseorang memiliki tanah seukuran tali kekang kudanya dan dari tempat itu terlihat Baitul Maqdis, (kepemilikan tanah itu) lebih baik baginya daripada seluruh dunia". atau, "Lebih baik dari dunia dan isinya"[1].

1- Diriwayatkan oleh Thabrani dalam Al-Awsath (7/103) (6983) dan Al-Hakim (4/509)

Hadits 4

Masjid ketiga yang disunnahkan mendatanginya dengan susah payah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: «لاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ، الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ، وَمَسْجِدُ الرَّسُوْلِ، وَمَسْجِدُ الْأَقْصَى».

Dari Abu Hurairah ra bahwasannya Rasulullah saw bersabda, "Janganlah kalian bersusah payah mengadakan perjalanan kecuali ke tiga masjid; Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjid Al-Aqsha"[1].

1- Diriwayatkan oleh Bukhari (4/491)(1189) dan Muslim (2/1014)(1397) dan Abu Dawud (2/216)(2033) dan An-Nasai (2/37)(700) dan Ibnu Majah (1/452)(1409)

Hadits 5

Keutamaan I'tikaf di Masjid Al-Aqsha

عَـنْ حُـذَيْفَةَ بنِ الْيَـمَـانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُـوْلَ اللهِ ﷺ قَـالَ: «لاَ اعْتِـكَافَ إِلاَّ فِي الْمَسَـاجِدِ الثَّلاَثَـةِ : الْمَسْجِدِ الْحَـرَامِ وَ مَسْـجِـدِ الـنَّـبِـيِّ ، وَمَسْـجِـدِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ».

Dari Hudzaifah bin Yaman ra berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, "Tidak ada i'tikaf[1] kecuali di tiga masjid; Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjid Baitul Maqdis"[2].

1- I'tikaf hanya sah jika dilakukan di masjid (Al-Baqarah, 187) namun tidak dikhususkan salah satu masjid daripada masjid yang lain. Dalam hadits ini dijelaskan keutamaan dan keistimewaan serta besarnya pahala I'tikaf di tiga masjid tersebut.

2- Diriwayatkan oleh Ath-Thahawy dan Al-Albany menshahihkannya dalam As-Silsilah Ash-Shahiihah (2786).

Hadits 6

Bolehnya bernadzar untuk shalat di Baitul Maqdis

عَـنْ جَابِرٍ بنِ عَبْـدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَجُلاً قَامَ يَـوْمَ الْفَتْـحِ فَقَالَ: يَا رَسُـوْلَ اللهِ ﷺ إِنِّي نَذَرْتُ للهِ إِنْ فتَـحَ اللهُ عَلَيْـك مَكَّـةَ أَنْ أُصَـلِّيَ فِي بَيْتِ الْمَقْـدِس رَكْعَتَـيْنِ ، قَـال : «صَلِّ هَاهُنَـا» ، ثُمَّ أَعَـادَ عَلَيْـهِ ، فقَـالَ: «صَـلِّ هَاهُنَا» ، ثُـمَّ أَعَادَ عَلَيْهِ ، فَقَالَ : «شَـأْنُكَ إِذَنْ».

Dari Jabir bin Abdillah ra berkata, 'Bahwasannya seorang laki-laki berdiri di hari penaklukkan Makkah dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku bernadzar kepada Allah jika Allah menaklukkan untuk kita kota Makkah maka aku akan shalat dua rakaat di Baitul Maqdis". Maka Rasulullah saw

bersabda, "Shalatlah di sini”. Kemudian laki-laki itu mengulangi (nazarnya) maka Rasulullah saw bersabda, “Shalatlah di sini”. Kemudian laki-laki itu mengulangi lagi, maka Rasulullah saw bersabda, “Kalau begitu, itu urusanmu”[1].

1- Diriwayatkan oleh Abu Dawud (2/255)(3305) dan Baihaqi dalam As-Sunan (10/82)(6026) dan Ahmad (3/363)(14981) dan Al-Albany menshahihkannya.

Hadits 7

Buraq sebagai Tunggangan Rasulullah dari Makkah ke Baitul Maqdis

عَنْ أَنَسِ بنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: «أُتِيْتُ بِالْبُرَاقِ وَهُوَ دَابَةٌ أَبْيَضُ طَوِيْلٌ فَوْقَ الْحِمَارِ وَدُوْنَ الْبَغَلِ يَضَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرْفِهِ، قَالَ: فَرَكِبْتُهُ حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ، قَالَ: فَرَبَطْتُهُ بِالْحِلْقَةِ الَّتِي يَرْبِطُ بِهَا الْأَنْبِيَاءِ، ثُمَّ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَصَلَّيْتُ فِيْهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجْتُ، فَجَاءَنِي جِبْرِيْلُ -عَلَيْهِ السَّلَامُ- بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ، فَقَالَ جِبْرِيْلُ: اِخْتَرْتَ الْفِطْرَةَ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ».

Dari Anas bin Malik ra bahwasannya Rasulullah saw bersabda, "Didatangkan

kepadaku Buraq[1] yaitu tunggangan berwarna putih yang tingginya melebihi keledai namun lebih pendek dari bighal[2], satu langkahnya sama dengan sejauh jarak mata memandang". Beliau bersabda, "Maka aku mengendarainya hingga tiba di Baitul Maqdis, maka aku menambatkannya seperti para nabi menambatkannya. Kemudian aku masuk ke dalam masjid dan shalat dua raka'at, kemudian aku keluar. Maka datang kepadaku Jibril as dengan membawa bejana berisi arak dan bejana berisi susu, maka aku memilih susu. Jibril as berkata, "Engkau memilih yang sesuai dengan fithrah (kesucian jiwa)". Kemudian ia menaikkan kami ke langit"[3].

1- Buraq adalah nama tunggangan Rasulullah pada malam Isra Mi'raj, dan dinamakan Buraq (artinya, kilat) karena sangat putih warnanya dan sangat cepat gerakannya seperti kilat.

2- Hewan tunggangan keturunan keledai dan kuda.

3-Diriwayatkan oleh Bukhari (3887) dan Muslim (1/145) (162) dan Ahmad (6/216)(3499)

Hadits 8

Mu'jizat perjalanan Nabi Muhammad saw dari Makkah ke Baitul Maqdis dalam waktu satu malam

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ عَائِشَةَ رضي الله عنها قَالَتْ : «لَمَّا أُسْرِيَ بِالنَّبِي ﷺ إِلَى الْمَسْجِدِ الأَقْصَى؛ أَصْبَحَ يَتَحَدَّثُ النَاسُ بِذَلِكَ فَارْتَدَّ نَاسٌ مِمَّنْ كَانُوا آمَنُوا بِهِ وَصَدَقُوهُ وَسَعَوْا بِذَلِكَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ، فَقَالُوا : هَلْ لَكَ إِلَى صَاحِبِكَ؟ يَزْعَمُ أَنَّهُ أُسْرِيَ بِهِ اللَيْلَةَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ ! قَالَ: أَوْقَالَ ذَلِكَ؟ قَالُوا : نَعَمْ . قَالَ : لَئِنْ كَانَ قَالَ ذَلِكَ؛ لَقَدْ صَدَقَ. قَالُوا: أَوْتُصَدِّقُهُ أَنَّهُ ذَهَبَ اللَيْلَةَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَجَاءَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ؟ قَالَ: نَعَمْ؛ إِنِّي لأُصَدِّقُهُ فِيمَا

هُوَ أَبْعَدَ مِنْ ذَلِكَ؛ أُصَدِّقُهُ بِخَبَرِ السَّمَاءِ فِي غَدْوَةٍ أَوْ رَوْحَةٍ؛ فَلِذَلِكَ سُمِّيَ أَبُوبَكْرٍ، الصِّدِّيق.»

Dari Ummul Mu'minin Aisyah ra berkata, "Tatkala Rasulullah saw Isra' (dijalankan di malam hari oleh Allah)[1] ke Masjidil Aqsha, maka di pagi harinya orang-orang banyak membicarakan hal itu dan mereka (hampir-hampir) murtad dari siapa yang dahulunya mereka imani dan benarkan (Rasulullah saw). Maka mereka mendatangi Abu Bakar ra dan berkata, “Apakah kamu berpihak pada sahabatmu? Ia menyatakan bahwa malam tadi ia telah diperjalankan ke Baitul Maqdis!”. Abu Bakar ra berkata, “Apakah ia benar-benar mengatakan demikian?”. Mereka berkata, “Ya”. Abu Bakar ra berkata, “Jika ia berkata seperti itu, maka ia benar”. Mereka berkata, “Engkau membenarkan bahwa ia pergi

1- Dalam Isra Mi’raj.

tadi malam ke Baitul Maqdis dan datang kembali sebelum fajar?". Abu Bakar ra berkata, "Ya. Sesungguhnya aku akan membenarkannya bahkan jika ia (pergi) lebih jauh lagi[1]. Aku membenarkan kabar dari langit yang ia terima di pagi hari atau sore hari". Karena itulah Abu Bakar ra digelari, Ash-Shiddiq (yang selalu membenarkan)[2].

1- Pada perkara yang lebih aneh dari itu.

2- Diriwayatkan oleh Hakim (3/62-63) dan Al-Albany menshahihkannya dalam As-Silsilah Ash-Shahiihah (306).

Hadits 9

Nabi Muhammad saw memilih sesuai fitrah di Masjid Al-Aqsha

عَـنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ :

« لَيْلَـةَ أُسْرِيَ بِي رَأَيْـتُ مُوسَـى وَإِذَا هُوَ رَجُلٌ ضَرْبٌ رَجِـلٌ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَـنُوءَة ، وَرَأَيْتُ عِيسَـى فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ رَبعَةٌ أَحْمَرُ كَأَنما خَرَجَ مِنْ دِيْـماسٍ وَإِنَّهُ أَشْـبَهَ وَلَـدِ إِبْرَاهِيْمَ بِهِ ، ثُـمَّ أُتِيْتُ بِإِنَاءَيْـنِ فِي أَحَدِهِمَـا لَبَنٌ وَفِي الْآخَـرِ خَمْرٌ فَقَالَ: اشْرَبْ أَيَّهُـما شِـئْتَ، فَأَخَـذْتُ اللَّبَـنَ فَشَرِبْتُهُ ، فَقِيـلَ، أَخَـذْتَ الْفِطْـرَةَ، أَمَّـا إِنَّـكَ لَـوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتْ أُمَّتُكَ».

Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah

saw bersabda, "Pada malam aku diperjalankan (dalam Isra' Mi'raj), aku melihat Musa as dan ia adalah seorang yang kurus berambut rapi seakanakan ia adalah orang dari Syanuah[1]. Kemudian aku melihat Isa as dan ia adalah orang yang tegap berkulit kemerahmerahan seakanakan ia baru keluar dari mandi bersuci dan dengan (ciri-ciri itu) ia tampak seperti putra Ibrahim as. Kemudian didatangkan padaku dua bejana yang salah satunya berisi susu dan satunya lagi berisi arak. Jibril as berkata, "Minumlah yang engkau mau di antara keduanya". Maka aku mengambil susu dan meminumnya. Maka dikatakan kepadaku, "Engkau mengambil (yang sesuai dengan) fitrah. Jikalau engkau mengambil arak, maka hancurlah ummatmu (dengan arak itu)"."[2]

1- Daerah di Yaman yang orang-orangnya terkenal dengan tubuh mereka yang tinggi.

2- Diriwayatkan oleh Bukhari (4/186, 3394) dan Tirmidzy (5/300,3130) dan Ahmad (2/281, 7776).

Hadits 10

Nabi Muhammad saw menjadi Imam Para Nabi di Masjid Al-Aqsha

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي الحِجْرِ وقُرَيْشٌ تَسْأَلُنِي عَنْ مَسرَاي ، فَسَأَلَتْنِي عَنْ أَشْيَاءَ مِنْ بَيْتِ المَقْدِس لَمْ أَثبتْها ؛ فَكُرِبْتُ كُرْبَةً مَا كُرِبْتُ مِثْلَهُ قَطُّ. قَالَ: فَرَفَعَهُ اللهُ لِي أَنْظرُ إِلَيْه. مَا يَسْأَلُوني عَنْ شَيءٍ إِلاَّ أَنْبَأْتُهُمْ بِهِ وَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي جَمَاعَةٍ مِنَ الأَنْبِيَاء. فَإِذَا مُوسَى قَائِمٌ يُصَلِّي . فَإِذَا رَجُلٌ ضَرْبٌ جَعْدٌ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَال شَنُوءَةَ وَإِذَا عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَائِمٌ يُصَلِّي أَقْرَبُ النَّاسِ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةُ بْنُ مَسعُود الثَّقَفيُّ وَإِذَا إبرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَائِمٌ يُصَلِّي أَشْبَهُ النَّاسِ بِهِ صَاحِبُكُمْ [يَعْنِي نَفْسَهُ] فَحَانَتْ

الصَّلاَةُ فَأَمتُهُمْ. فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنَ الصَلاَةِ قَالَ قَائِلٌ: يَا مُحَمَّدُ! هَذَا مَالِكٌ صَاحِبُ النَّارِ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ فَبَدَأَنِي بِالسَّلاَمِ».

Dari Abu Hurairah ra berkata,Rasulullah saw bersabda, "Ketika aku berada di Hijr (Hijr Ismail), kaum Quraisy menanyaiku tentang Isra'.Mereka menanyaiku tentang hal-hal di Baitul Maqdis yang tidak aku ketahui. Maka aku merasakan kesulitan yang belum pernah aku alami sebelumnya". Rasulullah saw bersabda, "Maka Allah menayangkannya (Baitul Maqdis) untukku hingga aku melihatnya. Tidaklah mereka bertanya kepadaku tentang sesuatu melainkan aku dapat menjawabnya. Dan aku melihat diriku di dalam jama'ah para Nabi. Dan (aku melihat) Musa as sedang shalat dan ia adalah laki-laki yang kurus tegap

seperti orang-orang dari Syanuah[1]. Dan (aku melihat) Isa bin Maryam as sedang shalat, ia sangat mirip dengan Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqofy. Dan (aku melihat) Ibrahim as sedang shalat, ia sangat mirip dengan sahabat kalian (yakni diri beliau saw). Maka datang waktu shalat dan aku mengimami mereka. Setelah aku selesai shalat, ada yang berkata, "Ya Muhammad! Ini adalah Malik penjaga neraka maka berilah salam kepadanya". Maka aku menoleh kepadanya dan ia mendahuluiku memberi salam"[2].

1- Daerah di Yaman yang orang-orangnya terkenal dengan tubuh mereka yang tinggi

2- Diriwayatkan oleh Muslim (1/165)(172) dan Ahmad (2/528) dan An-Nasai (11220, 11416)

Hadits 11

Masjid Al-Aqsha ditampakkan kepada Rasulullah saw untuk diuraikan kepada kaum Quraisy

عَـنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُـولَ اللهِ ﷺ قَـالَ: «لَمَّا كَذَّبَتْنِي قُرَيْـش قُمْتُ فِي الْحِجْرِ، فَجَلَّى اللهُ لِي بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَطَفِقْتُ أُخْبِرُهُمْ عَنْ آيَاتِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ».

Dari Jabir bin Abdullah ra berkata, Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, "Ketika kaum Quraisy mendustakanku, aku berdiri di Hijr [1]. Tiba-tiba Allah menampakkan padaku Baitul Maqdis sehingga aku dapat mengabarkan kepada mereka tentang

1- Tembok setengah lingkaran di sisi ka'bah yang mengarah ke Syam

tanda-tandanya sedangkan aku terus melihatnya (dengan mata kepala pada saat itu juga)."[1]

1- Diriwayatkan oleh Bukhari (3886, 4710) dan Muslim (1/156) dan Tirmidzy (5/301)(3133) dan Ahmad (3/377) (15099)

Hadits 12

Nabi Muhammad saw menyeru kaum Nasrani Baitul Maqdis untuk memeluk Islam

عَـنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللّٰهِ بْنُ عَبْدِ اللّٰهِ
أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سُـفْيَانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ
أَخْبَرَهُ: «أَنَّ هِرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ وَهُمْ بِإِيلِيَاءَ ثُمَّ
دَعَا بِكِتَابِ رَسُولِ ﷺ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ
كَثُرَ عِنْدَهُ الصَّخَبُ فَارْتَفَعَتْ الْأَصْوَاتُ
وَأُخْرِجْنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي حِينَ أُخْرِجْنَا، لَقَدْ
أَمِرَ أَمْرُ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ إِنَّهُ يَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي
الْأَصْفَرِ» .

Dari Az-Zuhri ia berkata, Ubaidillah bin Abdullah mengabarkanku dari Ibnu Abbas ra dari Abu Sufyan ra, "Sesungguhnya surat (Rasulullah saw) dikirim kepada Heraklius dan mereka

berada di Ilia (Baitul Maqdis) kemudian ia meminta surat Rasulullah saw tersebut dan ketika ia sudah selesai membacanya, ruangan menjadi hiruk pikuk dan kami disuruh keluar. Maka aku berkata kepada sahabat-sahabatku ketika kami disuruh keluar, "Sesungguhnya anak Abu Kabsyah telah membuat masalah besar sehingga raja bangsa kulit kuning[1] itupun takut kepadanya"."[2]

1- Romawi .

2- Diriwayatkan oleh Bukhari (2978).

Hadits 13

Masjid Al-Aqsha adalah mihrab orang-orang bertaqwa

عَـنْ عَبْـدِ اللهِ بْنِ مَسْـعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَـنْ النَّبِي ﷺ قَالَ: «إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ اسْتَخْلَفُوا خُلِيفَةً عَلَيْهِمْ بَعْدَ مُوسَـى عَلَيْهِ السَّلَامُ ، فَقَـامَ يُصَلِي لَيْلَـةً فَوْقَ بَيْتِ الْمَقْـدِسِ فِي الْقَمَـرِ فَذَكَـرَ أُمُـوراً كَانَ صَنَعَهَـا، فَخَـرَجَ فَتَدَلَّى بِسَـبَبٍ فَأَصْبَحَ السَّبَبُ مُعَلَّقاً فِي الْمَسـجِدِ، وَقَدْ ذَهَبَ ، قَـالَ : فَانْطَلَقَ حَتَى أَتَى قَوْماً عَلَى شَـطِّ الْبَحْرِ، فَوَجَدَهُـم يَضْرِبُونَ لَبِناً أَوْ يَصْنَعُونَ لَبِناً، فَسَـأَلَهُمْ ، كَيْفَ تَأْخُذُونَ عَـلَى هَـذَا اللَّبِنِ؟ قَـالَ : فَأَخْـبَرُوهُ فَلَبَّـنَ مَعَهُمْ ، فَكَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، فَإِذَا كَانَ حِينَ الصَّلاَةِ قَـامَ يُصَلِّي ، فَرَفَعَ ذَلِكَ الْعُـمالُ إِلَى دِهْقَانِهِمْ أَنَّ

فِينَا رَجُلاً يَفْعَلُ كَذَا وَكَذَا، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَأَبَى
أَن يأتِيَهُ ، ثَلاَث مَرَّات ثُمَّ إنهُ جاءَ يَسِيرُ عَلَى
دَابَتِه ، فَلَمّا رَآهُ فَرَّ فَاتَّبَعَهُ فَسَبَقَهُ ، فَقَال : أَنْظِرْنِي
أُكلِّمُك قَالَ: فَقَامَ حَتَى كَلمَهُ، فَأَخْبَرَهُ خَبَرَهُ
فَلَمّا أَخْبَرَهُ أَنهُ كَانَ مَلكاً وَأَنهُ فَرَّ مِنْ رَهْبَةِ رَبِّهِ ،
قَالَ : إِني لأَظُنُّنِي لاَحِقٌ بِكَ ، قَالَ : فَاتَبعَهُ،
فَعَبدَا الله ، حَتَى مَاتَا بِرُمَيْلَةِ مِصْرَ».
قَالَ عَبْدُالله : لَوأَنِّي كُنْتُ ثَمَّ لاهْتَدَيْتُ إِلَى قَبْرِهِمَا
بِصِفَةِ رَسُولِ اللهِ التَي وَصَفَ لَنَا.

Dari Abdullah bin Mas'ud ra, dari Nabi saw ia bersabda, "Sesungguhnya Bani Israil memilih khalifah setelah Musa as. Maka ia (sang khalifah) mendirikan shalat pada malam hari di atas Baitul Maqdis di bawah terang bulan.

Kemudian ia mengingat hal-hal yang pernah dilakukannya maka ia keluar dan turun bergelantungan dengan tali

yang tergantung di masjid dan pergi". Rasulullah saw bersabda, "Maka ia pergi hingga sampai pada suatu kaum yang tinggal di tepi laut, dan ia menemukan mereka membuat batu bata. Maka ia bertanya kepada mereka, "Bagaimana kalian membuat batu bata ini?". Rasulullah saw bersabda, "Maka mereka memberitahunya dan ia membuat batu bata bersama mereka. Dan ia makan dari hasil kerja kerasnya. Dan jika datang waktu shalat, ia mendirikan shalat. Maka pekerja itu diadukan kepada kepala desa bahwasannya di antara mereka ada seorang laki-laki yang melakukan ini dan itu. Maka kepala desa memintanya datang namun ia menolak untuk menemui kepala desa hingga tiga kali. Kemudian (kepala desa) datang dengan kendaraannya. Ketika laki-laki itu melihatnya ia berlari dan kepala desa mengikuti dan mendahuluinya. Maka ia berkata, "Tunggu sebentar, aku ingin berbicara denganmu".

Rasulullah saw bersabda, “Maka kepala desa berdiri dan berbicara padanya. Maka laki-laki itu menceritakan kisahnya. Dan ketika laki-laki itu menceritakan bahwa ia adalah raja namun lari dari kaumnya demi menyembah Tuhannya, kepala desa pun berkata, “Sesungguhnya aku ingin menyusulmu”. Rasulullah saw bersabda,“Maka (kepala desa) pun mengikutinya, dan mereka berdua menyembah Allah hingga keduanya meninggal di Rumailah[1] Mesir”. Abdullah berkata, “Jika aku ada di sana, maka aku akan ditunjukkan ke makam mereka dengan sifat-sifat yang Rasulullah saw terangkan kepada kami”[2].

1- Sekarang dikenal dengan “Maidan Shalahuddin”.

2- Diriwayatkan oleh Thabrani (6599)(6/351) dan Abu Ya’la (5383). Al-Albany menshahihkannya dalam As-Silsilah Ash-Shahiihah (2833)

Hadits 14

Nabi Musa as memohon kepada Allah agar mencabut nyawanya di dekat Palestina

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : « أُرْسِلَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَى مُوسَى، فَلَمَّا جَاءَهُ صَكَّهُ فَفَقَأَ عَيْنَهُ فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ فَقَالَ: أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَبْدٍ لاَ يُرِيدُ الْمَوْتَ ، قَالَ : فَرَدَّ اللهُ إِلَيْهِ عَيْنَهُ ، وَقَالَ : ارْجِعْ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ يَضَعْ يَدَهُ عَلَى مَتْنِ ثَوْرٍ، فَلَهُ بِمَا غَطَّتْ يَدُهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ سَنَةٌ ، قَالَ : أَيْ رَبِّ ، ثُمَّ مَهْ؟ قَالَ : ثُمَّ الْمَوْتُ ، قَالَ: فَالآن . فَسَأَلَ اللهُ [أَي مُوسَى] أَنْ يُدْنِيَهُ مِنَ الأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ رَمْيَةً بِحَجَرٍ. قَالَ رَسُولُ اللهِ : فَلَوْ كُنْتُ ثَمَّ لأُرِيتُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ تَحْتَ الْكَثِيبِ الأَحْمَرِ».

Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda, "Diutus malaikat maut kepada Musa as, dan ketika ia datang, Musa memukulnya hingga keluar biji matanya. Maka malaikat kembali kepada Rabbnya dan berkata, “Engkau mengutusku kepada hamba yang tidak menginginkan kematian”. Rasulullah saw bersabda, “Maka Allah memulihkan kembali matanya dan berfirman,“Kembalilah dan katakanlah kepadanya, jika engkau masih ingin hidup letakkanlah tanganmu ke punggung lembu. Sebanyak apa bulu yang tertutup tanganmu, sebanyak itulah bilangan tahun umurmu (dilanjutkan)”. Musa as berkata, “Wahai Tuhanku, kemudian apa?”. Malaikat maut menjawab, “Kemudian kematian”. Musa as berkata, “Kalau begitu sekarang saja”. Maka Musa as meminta agar Allah mendekatkannya dengan Tanah Suci (Palestina) sedekat lemparan batu”. Maka Rasulullah saw bersabda, “Jika aku ada di sana, maka

aku akan memperlihatkan pada kalian kuburnya di sisi jalan di bawah tumpukan pasir”[1].

1- Diriwayatkan oleh Bukhari (1339,3407) dan Muslim (4/1842)(2372) dan An-Nasai (4/118)(2089).

Hadits 15

Ditahannya matahari atas Yusya' bin Nun as hingga Ia memasuki Baitul Maqdis

عَــنْ أَبِـي هُـرَيـْرَةَ ﷺ قَـالَ : قَـالَ رَسُــولُ اللهِ ﷺ : «مَا حُبِسَـْتِ الشَّـْمسُ عَـلَـى بَـشَــرٍ قَـطُّ إِلاَّ عَلَى يُـوشَــعَ بِـْن نُوْنٍ لَيَـالِـيَ سَــارَ إِلَـى بَـيْـتِ الْمَقْدِسِ».

Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah saw bersabda,"Tidak pernah ditahan[1] (tenggelamnya) matahari atas manusia kecuali atas Yusya' bin Nun as pada malam-malam ia berjalan menuju.................................

1- Tiga pendapat dalam hal ini, 1. Matahari dikembalikan ke tempatnya terbit, 2. Matahari berhenti di tempatnya, 3. Diperlambatnya gerakan matahari

Baitul Maqdis[1]"[2].

1- Pada saat penaklukan Baitul Maqdis dari tangan Amaliq, Yusya' bin Nun harus menaklukkan Baitul Maqdis sebelum matahari tenggelam pada hari jumat, karena pada masa itu terdapat larangan untuk berperang di hari sabtu.

2- Diriwayatkan oleh Ahmad (2/325)(829) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (202)(2226)

Hadits 16

Nabi Sulaiman as memperbarui bangunan Masjid Al-Aqsha

عَـنْ عَبْـدِ اللهِ بْنِ عَمْـرُو بنْ العَـاصِ رضي الله عنهما عَنْ رَسُـولِ اللهِ ﷺ : «أَنَّ سُـلَيْمَانَ بـْن دَاوُدَ لَمَّاَ فَرَغَ مِـنْ بُنْيَانِ مَسْـجِدِ بَيْتِ الْمَقْدِس سَـأَلَ اللهَ حِكْماً يُصَـادِفُ حكْمَـهُ ، وَمُلْـكاً لاَ يَنْبَغِـي لأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ ، وَلاَ يَأْتِي هَذَا المَسْـجِدَ أَحَـدٌ لاَ يُرِيدُ إِلاَّ الصَّلاَةَ فِيهِ إِلاَّ خَرَجَ مِنْ خَـطِيئَتِهِ كَيَـوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ»، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ : «أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ أُعْطِيْهِمَا ، وَأَنَـا أَرْجُـو أَنْ يَكُـونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَالِثَةَ».

Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash berkata, Rasulullah saw bersabda, "Bahwasannya ketika Nabi Sulaiman bin Daud as menyelesaikan pembangunan Masjid Baitul Maqdis ia meminta

kepada Allah SWT kebijaksanaan yang sesuai dengan kebijaksanaanNya[1], dan kerajaan yang tidak dimiliki orang lain setelahnya dan tidak ada orang yang mendatangi masjid tersebut semata-mata untuk shalat melainkan ia dikeluarkan dari dosa-dosanya seperti hari ia dilahirkan oleh ibunya".

Rasulullah saw bersabda, "Dua yang pertama sudah dikabulkan, dan aku berharap agar yang ketiga (juga) dikabulkan[2]".[3]

1- Yakni kebenaran dalam berijtihad.

2- Rasulullah saw meminta ampunan untuk orang-orang yang mendatangi Masjidil Aqsha

3- Diriwayatkan oleh An-Nasai (2/24)(693) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Al-Jami' Ash-Shaghir (2090).

Hadits 17

Tokek menyulut api di Baitul Maqdis, dan kelelawar memadamkannya

عَنِ الْقَاسِمِ بِنْ مُحَمَّد عَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنها أَنَّهَا قَالَتْ : «كَانَتِ الْأَوْزَاغُ يَوْمَ أُحْرِقَ بَيْتُ الْمَقْدِسِ جَعَلَتْ تَنْفُخُ النَّارَ بِأَفْوَاهِهَا وَالْوَطْوَاطُ تُطْفِئُهَا بِأَجْنِحَتِهَا».

Dari Al-Qosim bin Muhammad ra dari Aisyah ra bahwasannya ia berkata, "Di hari terbakarnya Baitul Maqdis[1], tokek-tokek meniup api dengan mulut mereka dan kelelawar-kelelawar memadamkannya dengan sayap-sayap mereka"[2].

1- Ketika Nebukadnezar dari Babilon memerangi Bani Israil.
2- Diriwayatkan oleh Al-Fakihy dalam Akhbar Makkah (3/398) dan Al-Baihaqy dalam As-Sunan Al-Kubro (9/318) hadits mauquf dan sanadnya shahih.

Hadits 18

Jasad Nabi Yusuf as dibawa ke bumi penuh berkah Palestina

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَى النَبِيَّ ﷺ أَعْرَابِيٌّ فَأَكْرَمَهُ، فَقَالَ: «ائتنا» ، فَأَتَاهُ فَقَالَ: «سَلْ حَاجَتَكَ». فَقَالَ : نَاقَةٌ نَرْكَبُهَا وَأعنزاً يَحْلبُهَا أَهْلِي . فَقَالَ : «أَعَجزْتُمْ أَنْ تَكُونُوا مِثْلَ عَجُوز بَنِي إِسْرَائِيل؟». فَقَالَ أَصْحَابُهُ : يَا رَسُولَ الله! وَمَا عَجُوزُ بَنِي إِسْرَائِيل؟ قَالَ : «إِنَّ مُوسَى لَمَّا سَارَ بِبَنِي إِسْرَائِيل مِنْ مِصْر؛ ضَلُّوا الطَرِيقَ فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فقَالَ عُلَمَاؤُهُمْ: نَحْنُ نُحَدِّثُك : إِنَّ يُوسُفَ لَمَّا حَضَرَهُ المَوْتُ أَخَذَ عَلَيْنَا مَوْثقاً مِنَ اللهِ أَلاَّ نَخْرُجَ مِنْ مِصْرَ حَتَى نَنْقُلَ عِظَامَهُ مَعَنَا، قَالَ : فَمَنْ يَعْلَمُ مَوْضِعَ قَبْرِهِ؟ قَالُوا :

مَـا نَـدْرِي أَيْنَ قَبْرِ يُوسُـفَ إِلاَّ عَجُـوز مِنْ بَنِي إِسْرَائِيـلَ ، فَبَعَـثَ إِلَيْهَـا، فَأَتَتْهُ ، فَقَـالَ: دُلُّونِي عَلَى قَبْرِ يُوسُـفَ. قَالَتْ: لاَ وَاللهِ لاَ أَفْعَل حَتَّى تُعْطِينِـي حُكْمِي ، قَـالَ : وَمَا حُكْمُكَ؟ قَالَتْ : أَكُـونُ مَعَـكَ فِي الجَنَّة فَكَـرِهَ أَنْ يُعْطِيهَـا ذَلِكَ ، فَأَوْحَـى اللهُ إِلَيْهِ أَنْ أَعْطَهَا حُكْمَهَـا، فَانْطَلَقَتْ بِهِـمْ إِلَى بُحَيْرَةٍ؛ مَوْضِعِ مُسْـتَنْقَعِ مَاءٍ ، فَقَالَتْ : أَنْضِبُـوا هَذَا المَـاءَ ، فَأَنْـضَبُوا ، قَالَتْ : احْتَفِرُوا وَاسْـتَخْرِجُوا عِظَـامَ يُوسُـفَ فَلَـمَّا أَقلُّوهَـا إِلَى الأَرْضِ ؛ إِذَا الطَّرِيق مِثْلَ ضَوْءِ النَّهَارِ».

Dari Abu Musa ra berkata, Seorang Arab Badui mendatangi Rasulullah saw maka beliau memuliakannya.
Rasulullah saw bersabda, “Datangkanlah ia pada kami”. Kemudian ia (orang Badui itu) mendatanginya. Rasulullah saw bersabda, “Mintalah keperluanmu”. Orang Badui itu berkata, “(Aku meminta)

onta untuk kendaraan kami dan kambing untuk diperah keluargaku". Rasulullah saw bersabda, "Apakah kamu tidak mau meminta seperti permintaan seorang nenek tua dari Bani Israil?". Para sahabat pun bertanya, "Ya Rasulullah, ada apa dengan nenek tua dari Bani Israil?". Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya ketika Musa as berjalan bersama Bani Israil dari Mesir, ia tersesat. Maka Musa berkata, "Ada apa ini?". Ulama Bani Israil pun menjawab, "Mari kita bicarakan.
Sesungguhnya ketika Nabi Yusuf as menjelang ajal, ia mengambil janji atas kami dengan nama Allah agar kami tidak keluar dari Mesir kecuali kami juga membawa serta tulang belulangnya[1]". Musa as berkata, "Maka siapa yang mengetahui letak kuburnya?". Mereka berkata, "Kami tidak mengetahui kubur Nabi Yusuf as kecuali seorang nenek tua dari Bani Israil". Maka Nabi Musa

1-Yang dimaksud dengan tulang belulang di sini adalah seluruh jasad. Disebutkan sebagian dengan maksud seluruhnya. Karena seperti yang kita ketahui bersama, bahwa tanah tidak memakan jasad para Nabi.

as mengutus seseorang kepada nenek itu dan mendatangkannya. (Nenek itu) berkata, "Demi Allah, aku tidak akan melakukannya (memberitahu kubu Yusuf) hingga engkau memberi putusanku". Musa as berkata, "Apa putusanmu?". (Nenek itu) berkata, "Aku bersamamu di syurga". Musa as tidak mau memberi putusan itu namun Allah mewahyukan kepada Musa agar memberi putusan tersebut. Maka mereka pergi bersamanya (nenek itu) ke sebuah danau yang sudah menjadi rawa. Ia berkata, "Keringkan airnya". Maka mereka mengeringkan airnya. Kemudian ia berkata, "Galilah dan keluarkan tulang belulang Yusuf". Dan ketika mereka menaikkan dan membawanya (jasad Nabi Yusuf as), tiba-tiba jalan (yang sebelumnya mereka tersesat) menjadi begitu jelas seperti terangnya siang"(1).

1- Diriwayatkan oleh Abu Ya'la (13/236)(7254) dan Ibnu Hiban menshahihkannya (2/500)(723). Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (313).

Hadits 19

Masjid Al-Aqsha Mimbar Para Nabi

عَـنِ الْحَارِث بـنْ الحَارِث الأَشْـعَري رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُـولَ اللهِ ﷺ قَـالَ : «إِنَّ اللهَ أَمَـرَ يَحْيَـى بنْ زَكَرِيّـا بِخَمْس كَلِـمَاتٍ أَن يَعَملَ بِهنَّ وَأَنْ يأْمُـرَ بَنـي إِسْرَائِيـلَ أَنْ يَعملُوا بِهـنَّ فَكَأَنَّهُ أَبْطَـأَ بِهـنَّ ، فَأَوْحَـى اللهُ إِلَى عِيسَـى : إِمَّـا أَنْ يُبَلِّغَهُنَّ أَوْتُبَلِّغهُنَّ ، فَأَتَاهُ عيسَـى فقَالَ لَهُ : إِنَّكَ أُمِـرْتَ بِخَمْس كَلِـمَاتٍ أَنْ تَعْمَلَ بِهـنَّ ، وَتَأْمُرُ بَنـي إِسْرَائيلَ أَنْ يَعْمَلُوا بِهنَّ ، فَإِمَّـا أَنْ تُبَلِّغهُنَّ وَإِمَـا أَنْ أُبَلِّغَهُـنَّ ، فقَـالَ لَهُ : يَـا رُوحَ اللهِ إِنِّـي أَخْـشَـى إِنْ سَـبقْتَنِي أَنْ أُعذِبَ أَويُخْسـفَ بِي، فَجَمَـعَ يَحْيَـى بَنِي إِسْرَائيـل في بَيْـتِ المَقْـدِس حَـتَـى امْتَـلأَ المَسْـجِدُ فَقُعـدَ عَـلَى الشُّرُفَـاتِ ، فَحَمِـدَ اللهَ وَأَثْنَـى عَلَيْـهِ ثُـمَّ قَـالَ : « إِنَّ اللَـهَ

أَمَـرَنِي بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ أَنْ أَعْمَـلَ بِهِـنَّ وَآمَرَكُمْ أَنْ تَعْمَلُـوا بِهِـنَّ وَأَوَّلُهُـنَّ : أَنْ تَعْبُـدُوا اللهَ وَلاَ تُشْرِكُوا بِهِ شَـيْئاً، فَإِنَّ مَثَلَ مَنْ أَشْرَكَ بِاللهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ اشْـتَرَى عَبْداً مِـنْ خَالِصِ مَالِــهِ بِذَهَبٍ أَوْ وَرِقٍ، ثُـمَّ أَسْـكَنَهُ دَاراً فَقَـالَ : اعْمَلْ وَارْفَعْ إِلَيَّ، فَجَعَلَ العَبْدُ يَعْمَلُ وَيَرْفَــعُ إِلَى غَيْرِ سَيِّدِهِ، فَأَيُّكُـمْ يَرْضَى أَنْ يَكُونَ عَبْـدُهُ كَذَلِكَ؟ وَإِنَّ اللهَ خَلَقَكُـمْ وَرَزَقَكُــمْ فَاعْبُــدُوهُ وَلاَ تُشْرِكُوا بِهِ شَـيْئاً، وَأَمَرَكُمْ بِالصَلاَةِ ، وَإِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَلاَةِ فَلاَ تَلْتَفِتُوا فَـإِنَّ اللهَ يُقْبِلُ بِوَجْهِهِ عَلَى عَبْدِهِ مَا لَمْ يَلْتَفِـتْ ، وَأَمَرَكُمْ بِالصِيَـامِ ، وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ مَعَهُ صُرَّةُ مِسْكٍ فِي عِصَابَةٍ كُلُّهُم يَجِدُ رِيحَ المِسْكِ ، وَإِنَّ خُلُوفَ فَمِ الصَائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ المِسْـكِ وَأَمَرَكُمْ بِالصَدَقَةِ ، وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَسَرَهُ العَـدُوُّ فَشَدُّوا يَدَيْهِ إِلَى عُنُقِـهِ وَقَدَّمُوهُ لِيَضْرِبُـوا عُنُقَهُ، فَقَالَ لَهُمْ: هَلْ لَكُمْ أَنْ

أَفْتَدِيَ نَفْسِي مِنْكُمْ؟ فَجَعَلَ يَفْتَدِي نَفْسَهُ مِنْهُمْ بِالْقَلِيلِ وَالْكَثِيرِ حَتَّى فَكَّ نَفْسَهُ ، وَأَمَرَكُمْ بِذِكْرِ اللهِ كَثِيراً، وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ طَلَبَهُ الْعَدُوُّ سِرَاعاً فِي أَثَرِهِ فَأَتَى حِصْناً حَصِيناً فَأَحْرَزَ نَفْسَهُ فِيهِ وَإِنَّ الْعَبْدَ أَحْصَنَ مَا يَكُوْنَ مِنْ الشَّيْطَانِ إِذَا كَانَ فِي ذِكْرِ اللهِ تَعَالَى، وَأَنَا آمُرُكُمْ بِخَمْسٍ أَمَرَنِي اللهُ بِهِنَّ : الْجَمَاعَةِ ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَالْهِجْرَةِ ، وَالْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللهِ ؛ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ قِيْدَ شِبْرٍ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ الْإِسْلَامِ مِنْ عُنُقِهِ ، إِلاَّ أَنْ يُرَاجِعَ ، وَمَنْ دَعَا بِدَعْوَةِ الْجَاهِلِيَّةِ فَهُوَ مِنْ جُثَاءِ جَهَنَّمَ ، وَإِنْ صَامَ وَزَعَمَ أَنَّهُ مُسْلِمٌ ، فَادْعُوا بِدَعْوَةِ اللهِ الَّتِي سَمَّاكُمْ بِهَا الْمُسْلِمِينَ الْمُؤْمِنِينَ عِبَادَ اللهِ».

Dari Al-Harits bin Al-Harits Al-Asy'ari ra bahwasannya Rasulullah sawbersabda, "Sesungguhnya Allah memerintahkan Yahya bin Zakaria as dengan lima kalimat agar ia

mengamalkannya dan memerintahkan Bani Israil mengamalkannya. Tetapi ia seakan berlambatlambat mengerjakannya. Maka Allah mewahyukan pada Isa as, "Engkau yang menyampaikannya atau ia (Yahya) yang menyampaikannya". Maka Isa mendatanginya (Yahya) dan berkata, "Sesungguhnya engkau diperintahkan untuk mengamalkan lima kalimat dan memerintahkan Bani Israil untuk mengamalkannya. Maka sampaikanlah atau aku yang akan menyampaikannya". Maka Yahya berkata kepada Isa, "Wahai ruh Allah, sesungguhnya aku takut diazab atau dimusnahkan jika engkau mendahuluiku". Maka Yahya mengumpulkan Bani Israil di Baitul Maqdis hingga masjid itu penuh dan ia didudukkan di tempat yang tinggi. Maka ia memuji Allah dan mengagungkannya lalu berkata, "Sesungguhnya Allah memerintahkanku dengan lima kalimat agar aku mengamalkannya. Dan yang pertama adalah, Agar kalian semua

menyembah Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun. Maka sesungguhnya siapa yang menyekutukan Allah adalah seperti seseorang yang membeli budak dengan harta terbaiknya dari emas dan perak, kemudian ia menempatkannya di sebuah rumah dan berkata, "Bekerjalah dan serahkan (hasil pekerjaanmu itu) kepadaku". Maka sang budak bekerja namun menyerahkan (hasil pekerjaannya) pada orang selain tuannya. Maka adakah dari kalian yang ridha pada budak yang semacam itu? Dan sesungguhnya Allah lah yang menciptakan kalian dan memberi kalian rizki maka sembahlah Ia dan jangan sekutukan Ia dengan sesuatu apapun. Ia memerintahkan kalian untuk shalat, maka jika kalian mendirikan shalat, janganlah kalian menoleh. Maka sesungguhnya Allah menerima hambaNya dengan wajahNya selama ia tidak menoleh. Dan Ia

memerintahkan kalian untuk berpuasa. Dan perumpamaan itu seperti perumpamaan orang yang memiliki sekendi penuh minyak kesturi dan seluruhnya menebarkan aroma kesturi. Dan sesungguhnya berubahnya bau mulut seorang yang berpuasa di sisi Allah lebih wangi daripada kesturi. Dan Ia memerintahkanmu untuk bersedekah. Dan perumpamaan itu seperti perumpamaan seorang laki-laki yang ditawan musuh dan tangannya diikat ke lehernya untuk dipukul. Maka ia berkata, “Apakah kalian ingin aku menebus jiwaku dari kalian?”. Maka iapun menebus dirinya dengan harta yang banyak dan sedikit hingga terbebas. Dan (Allah) memerintahkan kalian untuk banyak mengingat Allah. Dan perumpamaan itu seperti perumpamaan seorang laki-laki yang dikejar oleh musuhnya yang mengikutinya dengan cepat, hingga ia sampai di benteng yang kokoh dan bersembunyi di dalamnya. Dan

sesungguhnya seorang hamba berlindung dari apa-apa yang berasal dari syetan dengan dzikrullah (mengingat Allah). Dan aku perintahkan kalian dengan lima hal yang Allah perintahkan padaku, Berjama'ah, mendengar dan taat, hijrah dan berjihad di jalan Allah. Barangsiapa yang memisahkan diri dari jama'ah sejengkal saja maka ia telah melepas ikatan Islam dari lehernya kecuali jika ia kembali. Dan barangsiapa yang menyeru kepada da'wah jahiliyah maka ia adalah bagian dari kumpulan jahannam. Dan jika ia berpuasa dan menyatakan bahwa ia muslim, maka serulah ia kepada da'wah Allah dimana kalian menamakan orang muslim dan mu'min sebagai hamba Allah"[1].

1- Diriwayatkan oleh Tirmidzy (2863) dan An-Nasaiy (8815) dan Ahmad (4/130)(17302) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' (1724)

Hadits 20

Wabah Tho'un di Syam adalah kesyahidan bagi Ummat Nabi Muhammad saw dan azab bagi orang Kafir

عَنْ أَبِي عُسَيْب ﷺ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : « أَتَانِي جِبْرَائِيلُ بِالْحُمَى وَالطَّاعُونِ فَأَمْسَكْتُ الْحُمَى بِالْمَدِينَةِ وَأَرْسَلْتُ الطَّاعُونَ إِلَى الشَّامِ ، فَالطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لأُمَّتِي وَرَحْمَةٌ ، وَرِجْسٌ عَلَى الْكَافِرِ » .

Dari Abu 'Usaib ra maula Rasulullah saw berkata, Rasulullah saw bersabda, "Jibril mendatangiku dengan demam dan tho'un[1]. Maka ia menahan demam

1- Tho'un adalah wabah penyakit yang mematikan. Dan tho'un pertama dalam Islam terjadi di Amwas, sebuah desa di antara Ramlah dan Baitul Maqdis tahun 18 Hijriyah. Dan di antara shahabat yang meninggal dalam wabah ini, Mu'adz bin Jabal ra, Abu Ubaidah bin Al-Jarrah ra dan Yazid bin Abu Sufyan ra.

di Madinah dan mengirim Tho'un ke Syam. Dan tho'un adalah kesyahidan dan rahmat bagi ummatku sedangkan ia adalah azab bagi orang kafir" [1].

1- 40 Diriwayatkan oleh Ahmad (5/81)(20786) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Shahih At-Targhib wat Tarhib (1401) dan Ash-Shahiihah (761) dan Shahih Al-Jami' (60).

Hadits 21

Pilar agama berada di Syam

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرُو بِنْ الْعَاصِ رضي الله عنهما قَالَ :
قَالَ رَسُولُ ﷺ : « إِنِّي رَأَيْتُ عَمُودَ الْكِتَابِ انْتُزِعَ مِنْ تَحْتِ وِسَادَتِي فَنَظَرْتُ فَإِذَا هُوَ نُورٌ سَاطِعٌ عُمِدَ بِهِ إِلَى الشَّامِ ، أَلاَ إِنَّ الْإِيمَانَ إِذَا وَقَعَتْ الْفِتَنُ بِالشَّامِ».

Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya aku melihat seakanakan pilar Al-Kitab tercerabut dari bawah bantalku. Maka aku mengikutinya dengan pandanganku dan tiba-tiba muncul cahaya terang benderang yang terpancang ke Syam. Sesungguhnya keimanan itu – jika telah terjadi fitnah – berada di Syam"(1).

1- Diriwayatkan oleh At-Thabrany (10/58) dan al-Albany menshahihkannya dalam Fadhail Asy-Syam wa Dimasyq (hal 14) dan Shahih At-Targhib (3092)(3094).

Hadits 22

Nabi Muhammad saw mendoakan keberkahan untuk negeri Syam

عَـنْ ابْـنِ عُمَـرَ رضي الله عنهما قَـالَ : ذَكَـرَ النَبِـيُ ﷺ: «اللَّهُـمَّ بَـارِكْ لَنَا فِي شَـامِنَا، اللَّهُمَّ بَـارِكْ لَنَا فِي يَمَنِنَـا» ، قَالُوا: يَـا رَسُـولَ اللهِ ، وَفِي نَجْدِنَا !قَالَ : «اللَّهُـمَّ بَـارِكْ لَنَا فِي شَـامِنَا، اللَّهُمَّ بَـارِكْ لَنَا فِي يَمَنِنَا». قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ، وَفِي نَجْدِنَا! فَأَظُنُّهُ قَـالَ فِي الثَالِثَةِ : «هُنَاكَ الـزَّلاَزِلُ وَالْفِتَنُ ، وَبِهَا يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ».

Dari Ibnu Umar ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Ya Allah berkahilah kami di Negeri Syam kami, Ya Allah berkahilah kami di negeri Yaman kami". Orang-orang berkata, "Ya Rasulullah,

dan di Najd[1] kami!". Rasulullah saw bersabda, "Ya Allah berkahilah kami di Negeri Syam kami, Ya Allah berkahilah kami di negeri Yaman kami".
Orang-orang berkata, "Ya Rasulullah, dan di Najd kami!". Maka aku menyangka beliau berkata di kali ketiga, "Ada banyak gempa dan fitnah, dan di sanalah terbit tanduk syetan"[2].

1- Padang pasir Iraq dan sekitarnya yang terletak di sebelah timur kota Madinah.
2- Diriwayatkan oleh Bukhari (7094) dan Tirmidzy (5/733) (3953) dan Ahmad (2/118)(5987) dan Ibnu Hibban (16/290) (7301).

Hadits 23

Keutamaan hijrah ke negeri Syam

عَـنْ عَبْـدِاللهِ بِـنْ عَمْـرُو بِـنْ العَاصِ رضي الله عنهما
قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : «سَتَكُونُ
هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَةٍ فَخِيَارُ أَهْلِ ٱلْأَرْضِ أَلْزَمُهُمْ
مُهَاجَـرَ إِبْرَاهِيـمَ وَيَبْقَـى فِي ٱلْأَرْضِ شِرَارُ
أَهْلِهَـا تَلْفِظُهُـمْ أَرْضُوهُـمْ تَقْذَرُهُـمْ نَفْـسُ
اللَّهِ وَتَحْشُرُهُـمْ النَّـارُ ، مَعَ ٱلْقِـرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ».

Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash ra berkata, Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, "Akan ada hijrah setelah hijrah. Maka penduduk yang paling baik di muka bumi ada di tempat hijrahnya Ibrahim as (negeri Syam). Tinggallah di muka bumi orang-orang yang jahat dari penduduknya, tanah mereka melempar

mereka dan Allah membenci mereka dan neraka membuat mereka lari (karena takut) bersama monyet-monyet dan babi-babi”[1].

1- Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3/4) dan Ahmad (2/194) (6871) dan Al-Hakim (4/533) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (3202) dan Shahih At-Targhib (3091).

Hadits 24

Syam adalah pusat tempat tinggal orang-orang beriman

عَـنْ سَـلَمَةَ بِنْ نُفَيْـلٍ الْكِنْدِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَـالَ : قَالَ رَسُولَ اللهِ ﷺ : «عُقْرُ دَارِ الْمُؤْمِنِينَ بِالشَّامِ».

Dari Salamah bin Nufail Al-Kindy ra berkata, Rasulullah saw bersabda, “Ketahuilah bahwa pusat tempat tinggal[1] orang-orang mu’min adalah di Syam”[2].

1- Berkata As-Sidy, Rasulullah saw seakan mengisyaratkan bahwa pada masa fitnah Syam akan menjadi tempat yang aman dan orang-orang muslim di sana akan selamat.

2- Diriwayatkan oleh An-Nasaiy (6/214)(3561) dan Ahmad (4/104)(17006) dan Ad-Darimy (1/43)(55) dan At-Thabrany (7/51) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (1935).

Hadits 25

Syam adalah tempat berlindung orang-orang beriman di akhir zaman

عَـنْ سَـالِمِ بنْ عَبْـدِ اللهِ بنْ عُمَر عَـنْ أَبِيهِ رضي الله عنه قَـالَ : قَـالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ: «سَـتَخْرُجُ نَارٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ مِـنْ حَضْرَمَوتَ تَحْشُرُ النَّاسَ . قُلْنَـا: فَـمَاذَا تَأْمُرُنَـا يَـا رَسُـولَ اللــهِ؟ قَـالَ : عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ».

Dari Salim bin Abdullah bin Umar ra dari ayahnya ra ia berkata, Rasulullah saw bersabda, “Akan keluar api di akhir zaman dari Hadramaut yang mengumpulkan manusia”. Kami berkata, “Maka apa yang engkau perintahkan kepada kami (pada waktu itu) wahai Rasulullah?”. Rasulullah saw bersabda,.....................

"Pergilah ke Syam[1]"[2].

1- Pergilah ke Syam dan ikuti mereka dalam keimanan

2- Diriwayatkan oleh Tirmidzy (4/498)(2217) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (2768)

Hadits 26

Syam adalah tempat kembali golongan yang ditolong

عَـنْ سَـعْدِ بـِنْ أَبِي وَقَـاص رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَـالَ : قَـالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ : «لاَ يَزَالُ أَهْلُ الْغَرْبِ ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ ، حَتَى تَقُومَ السَّاعَةُ».

Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra ia berkata, Rasulullah saw bersabda, "Penduduk yang ada di arah barat[1] (Syam) akan terus menegakkan kebenaran sampai hari kiamat datang"[2].

1- Pada masa itu penduduk Madinah menyebut Syam dengan "Penduduk Barat" karena terletak di sebelah barat Madinah

2- Diriwayatkan oleh Muslim (3/1525)(1925) dan Abu Ya'la (2/118)(783)

Hadits 27

Allah menjamin negeri Syam dan penduduknya

عَـنْ وَاثِلَـةَ رضي الله عنه قَـالَ : قَـالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ : «عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ فَإِنَّهَا صَفْوَةُ بِـلاَدِ اللهِ يُـسْكِنُـهَـا خَـيْـرَتُـهُ مِنْ خَلْقِـهِ ، فَمَنْ أَبَى فَلْيَلْحَقْ بِيَمَنِهِ ، وَلْيَسْـقِ مِـنْ غُـدُرِهِ ؛ فَـإِنَّ اللهَ تَكَفَّلَ لِي بِالشَّـامِ وَأَهْلِهِ».

Dari Watsilah ra ia berkata, Rasulullah saw bersabda, "Hendaklah kalian berada di Syam, (karena) sesungguhnya ia adalah negeri pilihan Allah, yang dihuni oleh makhluknya yang terbaik. Barangsiapa yang enggan, maka pergilah ke Yaman dan berilah minum dari airnya; sesungguhnya Allah menjamin untukku negeri Syam dan penduduknya"[1].

1- Diriwayatkan oleh At-Thabrany dalam Al-Kabir (22/57) (137) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Al-Jami As-Shaghir (4070) dan Shahih At-Targhib wat Tarhib (3090).

Hadits 28

Malaikat Allah membentangkan sayapnya di atas negeri Syam

عَنْ زَيْد بنْ ثَابت رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «يَا طُوبَى لِلشَّامِ ، قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ وَبِمَ ذَلِكَ؟ قَالَ: تِلْكَ مَلاَئِكَةُ اللهِ بَاسِطَةٌ أَجْنِحَتَهَا عَلَى الشَّامِ».

Dari Zaid bin Tsaabit ra ia berkata, Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, "Aduhai beruntungnya negeri Syam". Para sahabat berkata, "Ya Rasulullah, ada apa dengan hal itu?". Rasulullah saw bersabda, "Itu malaikat-malaikat Allah membentangkan sayapnya[1] di atas negeri Syam"[2].

1- Yakni para malaikat melindungi dan menaungi Syam, menurunkan keberkahan dan menangkal kerusakan dan keburukan.

2- Diriwayatkan oleh Tirmidzy (5/738)(3954) dan ia berkata,hadits hasan gharib. Ahmad menshahihkannya (5/184)(21646)

Hadits 29

Jika penduduk Syam rusak, maka tidak ada lagi kebaikan

عَـنْ مُعَاوِيَة بِنْ قُرَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ : «إِذَا فَسَـدَ أَهْلُ الشَّـامِ فَلاَ خَـيْرَ فِيكُمْ ، لاَ تَـزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ لا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُم حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ».

Dari Mu'awiyah bin Qurroh ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Jika penduduk Syam sudah rusak, maka tidak ada kebaikan bagi kalian[1]. Akan senantiasa ada dari ummatku yang ditolong[2]. Tidak akan mencelakai mereka siapapun yang menghinakan

---

1- Untuk berdiam di dalamnya atau pergi ke sana.

2- Sebuah kabar gembira dari Rasulullah saw bahwa kebenaran tak pernah mati seluruhnya seperti yang pernah terjadi di masa lalu. Akan selalu ada orang yang berjalan di atas kebenaran.

mereka hingga datang hari kiamat”[1].

1- Diriwayatkan Tirmidzy (4/458)(2192) dan berkata, hadits hasan shahih. Dan Al-Albany menshahihkannya dalam As-Silsilah As-Shahiihah (403) dan Shahih Al-Jami’ (702).

Hadits 30

'Asqalan adalah tanah jihad terbaik di jalan Allah

عَـنْ ابْـنِ عَبَّــاسٍ رضي الله عنهما قَــالَ: قَـالَ رَسُــولُ اللهِ ﷺ : «أَوَّلُ هَـٰذَا الْأَمْـرِ نُبُوَّةٌ وَرَحْمَةٌ ثُمَّ يَكُونُ خِلَافَـةً وَرَحْمَـةً ، ثُمَّ يَكُـونُ مُلْـكاً وَرَحْمَـةً ، ثُمَّ يَتَـكَـادَمُـونَ عَـلَـيْـهِ تَكَـادُمَ الحُـمُـرِ، فَعَلَيْكُمْ بِالْجِـهَـادِ وَإِنَّ أَفْضَلَ جِهَادِكُـمْ الـرِّبَـاطُ ، وَإِنَّ أَفْـضَلَ رِبَاطِكُمْ عَسْقَلَانُ».

Dari Ibnu Abbas ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya permulaan urusan ini (Islam) adalah kenabian dan rahmat. Kemudian kekhalifahan dan rahmat. Kemudian kerajaan dan rahmat. Kemudian kalian memperebutkannya seperti keledai-keledai yang berebut. Maka berjihadlah kalian.

Sesungguhnya jihad terbaik adalah berperang, dan (tempat) berperang yang terbaik adalah Asqalan[1]"[2].

1- Asqalan terkenal sejak zaman dahulu sebagai kota strategis di tepi pantai Palestina yang ramai dengan perdagangan. Dan tidak ada penaklukan Palestina kecuali diawali dengan penaklukan Asqalan.

2- Diriwayatkan oleh At-Thabrany dalam Al-Kabir (11/88) (11138) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Ash-Shahiihah (3270).

Hadits 31

Tegaknya kekhalifahan di tanah suci Palestina di akhir zaman

عَـنْ عَبْـدِ اللهِ بْنِ حَوَالَـةَ الأَزْدِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَـالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «يَا بْنَ حَـوَالَـةَ إِذَا رَأَيْـتَ الْخِـلافَةَ قَدْ نَزَلَتِ الْأَرْضَ الْمُقَـدَّسَـةَ فَقَـدْ دَنَتْ الزَلاَزِلُ وَالبَلاَبِلُ وَالأُمُورُ العِظَامُ وَالسَّاعَةُ يَومئِـذٍ أَقْـرَبُ مِنَ النَّـاسِ مِنْ يَدِي هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ».

Dari Abdullah bin Hawalah Al-Uzdy ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Wahai putra Hawalah, jika engkau telah melihat kekhalifahan menempati Tanah Suci (Palestina) maka telah dekatlah gempa, fitnah dan perkara-perkara besar. Dan pada hari itu, kiamat sudah amat dekat kepada manusia melebihi dekatnya ....

tanganku ini ke kepalamu”[1].

1- Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3/19)(2535) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ Ash-Shaghir (7838).

Hadits 32

Penaklukan Baitul Maqdis termasuk tanda hari kiamat

عَـنْ عَوْفِ بِنْ مَالِك رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَـالَ : «أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فِي غَـزْوَةِ تَبُوك وَهُوَ فِي قُبَّةٍ مِـنْ أَدَم ، فَقَـالَ : اعْدُدْ سِـتًّا بَـيْنَ يَدَي السَّـاعَةِ : مَوْتِي ، ثُـمَّ فَتْحُ بَيتِ الْمَقْدِس ، ثُمَّ مُوتَانٌ يَأْخُـذُ فِيكُمْ كَقُعَاصِ الْغَنَـم ثُمَّ اسْـتِفَاضَةُ الْمَـال حَتَى يُعْطَـى الرَّجُلُ مِائَةَ دِيْنَار، فَيَظِلَّ سَاخِطاً ، ثُمَّ فِتْنَةٌ لاَ يَبْقَى بَيْتٌ مِـنَ الْعَرَبِ إِلاَّ دَخَلَتْهُ ، ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَـيْنَ بَنِـي الأَصْفَـر فَيَغْـدِرُونَ فَيَأْتُونَكُم تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَة تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفاً».

Dari Auf bin Malik ra berkata, Aku mendatangi Nabi saw di perang Tabuk dan beliau berada di kubah. Maka beliau berkata, "Ada enam perkara menjelang

terjadinya hari kiamat, Kematianku, kemudian penaklukan Baitul Maqdis, kemudian banyaknya kematian dimana kematian itu berada di antara kalian seperti wabah yang menyerang kam-bing, kemudian berlimpahnya har-ta sehingga seorang laki-laki diberi seratus dinar namun ia marah, kemudian menyebarnya fitnah hingga tidak satupun rumah orang Arab kecuali dimasuki oleh fitnah, kemudian gencatan senjata antara kalian dan Bani Ashfar[1] namun mereka mengkhianatinya dan mendatangi kalian di bawah delapan puluh bendera dan di bawah masing-masing bendera dua belas ribu pasukan"[2].

1- Bangsa Romawi.

2- Diriwayatkan oleh Bukhari (4/123)(3176) dan Ibnu Majah (2/134).

Hadits 33

Kesempurnaan arsitektur Baitul Maqdis di akhir zaman

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ ﷺ : «عِمْرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابُ يَثْرِبَ ، وَخَرَابُ يَثْرِبَ خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ خُرُوجُ الدَّجَّالِ».

Dari Mu'adz bin Jabal ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Kesempurnaan arsitektur Baitul Maqdis adalah waktu kerusakan Yatsrib (Madinah), dan kerusakan Yatsrib adalah waktu keluar-nya malhamah (perang besar), dan keluarnya malhamah adalah waktu penaklukan Konstantinopel. Dan penaklukan Konstantinopel adalah keluarnya Dajjal" [1].

1- Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4/110)(4294) dan Thabrany (20/108)(214) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir (4096).

Hadits 34

Dajjal tidak memasuki Masjid Al-Aqsha

عَــنْ رَجُـلٍ مِـنْ أَصْـحَــابِ النَّـبِـيِّ ﷺ قَالَ : سَـمِعْتُ رَسُــولَ اللـهِ ﷺ يَقُــولُ : «أَنـذَرْتُـكـمْ فِـتْـنَــةَ الدَّجَــالِ فَلَيْسَ مِــنْ نَبِـيٍّ إِلاَّ أَنْـذَرهُ قَــوْمَــهُ أَوْ أُمَّتَـهُ وَإِنَّـهُ آدَمُ ، جَعْـدٌ أَعْـوَرُ عَيْنِه الْيُـسْرَى ، وَإِنَّهُ يُمْطِرُ وَلاَ يُنْبِتُ الشَّـجرَةَ، وَإِنَّهُ يُسَـلَّطُ عَلَى نَفْس فَيَقْتُلهُاَ، ثُمَّ يُحْيِيهَا، وَلاَ يُسَلَّط عَـلَى غَيْرِهَــا، وَإِنَّهُ مَعَـهُ جَنَّةٌ وَنَـارٌ، وَمَـاءٌ وَنَهْرٌ وَجَبَـلُ خُبْـز ، وَإِنَّ جَنَّتَهُ نَـارٌ ، وَنَارُهُ جَنَّـةٌ وَإِنَّهُ يَلْبثُ فِيكُـمْ أَرْبَعِينَ صَبَاحاً يَـرِدُ فِيهَا كُلَّ مَنْهَلٍ ؛ إِلاَّ أَرْبَعَةَ مَسَـاجِدَ : مَسْـجِدُ الْحَرَام ، وَمَسْجِد الْمَدِينَة ، وَالطُّورُ وَمَسْـجِدُ الْأَقْصَى ، وَإِنْ شَكَلَ عَلَيْكُمْ أَوْ شُبِّهَ ، فَإِنَّ اللهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ».

Dari seorang sahabat Nabi ra berkata, Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, "Aku igatkan kalian tentang fitnah Dajjal. Dan tidak ada seorang Nabipun melainkan ia mengingatkan kaumnya atau ummatnya (tentang Dajjal).

Sesungguhnya ia adalah (anak) Adam, keriting, bermata satu di sebelah kiri. Dan sesungguhnya ia menurunkan hujan namun tidak menumbuhkan pohon. Dan sesungguhnya ia diberi kekuasaan pada satu nyawa manusia maka ia membunuhnya kemudian menghidupkannya, dan ia tidak diberi kekuasaan di atas (jiwa) lainnya. Dan sesungguhnya padanya surga dan neraka, air, sungai dan gunung roti. Dan sesungguhnya surganya adalah neraka dan nerakanya adalah surga. Dan sesungguhnya ia menetap di antara kalian empat puluh pagi dimana ia mendatangi semua mata air[1] (dalam 40 pagi itu) kecuali empat masjid,

1- Yakni seluruh dunia.

Masjidil Haram, Masjid Nabawi, Bukit Sinai dan Masjid Al-Aqsha. Jika ia muncul di tengah kalian dan menyerupai (Allah), maka (ketahuilah) bahwa sesungguhnya Allah tidak buta sebelah"[1].

1- Diriwayatkan oleh Ahmad (5/434)(23734) dan Ibnu Abi Syaibah (7/495)(37506) dan Al-Albany menshahihkan sanadnya dalam "Qisshoh Al-Masih Ad-Dajjal" (hal 71).

Hadits 35

Ya'juj dan Ma'juj minum dari air danau Tiberia di Palestina

عَـنْ النُـوَاسِ بنْ سَـمْعَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَـنْ النَبِي ﷺ قَـالَ: «وَ يَبْعَـثُ اللهُ يَأْجُـوجَ وَمَأْجُـوجَ وَهُـمْ مِـنْ كُلِّ حَـدَبٍ يَنْسِـلُونَ ، فَيَمُـرُّ أَوَائِلُهُـمْ عَلَى بُحيرَةِ طَبرِيَّةَ ، فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهَا ، ويمُرُّ آخِرُهُم فَيَقُولُـونَ: لَقَـدْ كَانَ بِهَـذِه مَرَّةً مَاءٌ ثُمَّ يَسِـيرُونَ حَتَّـى يَنْتَهُـوا إِلَى جَبَـلِ الخَمَـرِ ، وَهُوَجَبَلُ بَيتِ المَقْـدِس فَيَقُولُـونَ: لَقَدْ قَتَلْنَا مَـنْ فِي الأَرْضِ ، هَلُمَّ فَلْنَقْتُلْ مَنْ فِي السَّـماءِ، فَيَرْمُونَ بِنُشَّابِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ ، فَيَرُدُّ اللهُ عَلَيهِمْ نُشَّابَهُم مَخْضُوبَةً دَماً ».

Dari Nuwas bin Sam'an ra dari Nabi saw bersabda, "Dan Allah mengutus Ya'juj dan Ma'juj dan mereka keluar dari seluruh tempat yang tinggi dengan cepat. Maka awal (barisan) nya

melewati danau Tiberia[1] dan mereka meminum seluruh apa-apa yang ada di dalamnya. Hingga ketika barisan terbelakang dari mereka sampai di danau itu mereka berkata, “Sungguh kami mengetahui bahwa sebelumnya danau ini ada airnya”. Kemudian mereka berjalan dan berhenti di gunung Khumar yaitu salah satu gunung di Baitul Maqdis. Kemudian mereka berkata, “Kita telah membantai penduduk bumi, maka mari sekarang kita bantai penduduk langit”. Merekapun melemp kan panah-panah dan tombak-tombak mereka ke langit. Maka Allah mengembalikan panah-panah dan tombak-tombak mereka itu dalam ke-adaan berlumuran darah”[2].

1- Danau Tiberia panjangnya mencapai 23 km dan lebarnya mencapai 13 km dan kedalamannya tidak lebih dari 44 meter, terletak 210 meter lebih rendah dari permukaan laut. Bentuknya menyerupai buah pir dengan banyak macam ikan di dalamnya. Danau tersebut membentang dari timur di dataran tinggi Golan di Syria dan dari barat di gunung Nashirah. Dan jarak antara Danau Tiberia dengan Baitul Maqdis sekitar 100 mil. Sahabat nabi yang mulia Syurahbil bin Hasanah menaklukkannya tahun 13 H/634 M.

(2) Diriwayatkan oleh Muslim (4/2250)(2937) dan At-Tirmidzy (4/510)(2240)

Hadits 36

Dajjal bertanya tentang pohon kurma Beit She'an dan danau Tiberia Palestina

عَـنْ فَاطِمَـةَ بِنْـتِ قَيْـس رضي الله عنها ، أَنَّ نَبِيَ اللهِ ﷺ صَعَـدَ المِنْـبَرِ فَضَحِكَ فَقَّـالَ : «إِنَّ تَمِيمَ الدَّارِي حَدَّثَنِي بِحَدِيث فَفَرِحْتُ فَأَحْبَبْتُ أَنْ أُحَدِّثَكُمْ : أَنَّ نَاساً مِنْ أَهْلِ فِلَسْطِين رَكِبُوا سَفِينَةً فِي البَحْرِ فَجَالَتْ بِهِمْ حَتَـى قَذَفَتْهُمْ فِي جَزِيْرَةٍ مِنْ جَزَائِرِ البَحْـرِ، فَـإِذَا هُـمْ بِدَابَةٍ لَبَّاسَـةٍ نَاشِرَةٍ شَـعْرِهَا فَقَالُوا : مَا أَنْتِ؟ قَالَتْ : أَنَا الْجَسَّاسَـةُ. قَالُوا: فَأَخْبِرِينَا، قَالَتْ: لاَ أُخْبِرُكُمْ وَلاَ أَسْـتَخْبِرُكُمْ ، وَلَكِنْ ائْتُـوا أَقْصَى الْقَرْيَةَ، فَإِن ثَـمَّ مَنْ يُخْبِرُكُمْ وَيَسْـتَخْبِرُكُمْ ، فَأَتَيْنَا أَقْصَى الْقَرْيَـةَ ، فَإِذَا رَجُلٌ مَوْثَق بِسِلْسِلَةٍ ، فَقَالَ : أَخْبِرُونِي عَنْ عَيْنِ زُغرٍ،

قُلْنَا: مَلأَى تَدْفِقُ، قَالَ : أَخْبِرُونِي عَنْ الْبُحَيْرَةِ ، قُلْنَـا : مَلأَى تَدْفِقُ ، قَـالَ : أَخْبِرُونِي عَنْ نَخْلِ بَيْسَانَ الَّذِي بَيْنَ الأُرْدُنِ وَفِلَسْطِينَ هَلْ أَطْعَمُ ؟ قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ : أَخْبِرُونِي عَنْ النَبِيِ هَلْ بُعِثَ؟ قُلْنَـا: نَعَمْ ، قَالَ : أَخْبِرُونِي كَيْفَ النَاسُ إِلَيْهِ ؟ قُلْنَـا: سِرَاعٌ ؛ فَنَـزَّى نَزْوَةً حَتَـى كَاد، قُلْنَا: فَمَا أَنْـتَ؟ قَالَ : أَنَا الدَّجَال ، وَإِنَّهُ يَدْخُلُ الأَمْصَارَ كُلَّهَا إِلاَّ طَيِّبَةَ ، وَطَيِّبَة : الْمَدِينَةُ».

Dari Fathimah binti Qays ra,
bahwasannya Nabi saw naik ke atas mimbar maka beliau tertawa dan berkata, "Sesungguhnya Tamim Ad-Daary menceritakan padaku sebuah kisah maka aku senang dan ingin menceritakannya kembali pada kalian, Orang-orang dari penduduk Palestina menaiki perahu di laut maka mereka tersesat (dari tujuan mereka) dan terdampar di sebuah pulau di te-ngah laut. Tiba-tiba mereka

menemukan binatang melata yang memakai pakaian berlapis-lapis dan berambut acak-acakan. Maka orang-orang bertanya, “Apa kah kamu?”. Ia menjawab, “Aku Jassaasah[1]”.
Mereka berkata, “Maka kabarkanlah pada kami”. Ia menjawab, “Aku tidak akan mengabarkan (apapun) pada kalian dan tidak juga bertanya. Tapi pergilah ke desa yang paling jauh, maka di sana ada yang mengabarkan dan bertanya pada kalian”. Maka kami mendatangi desa yang paling jauh dan kami menemukan laki-laki yang terikat dengan rantai. Maka ia berkata, “Beritahu aku tentang mata air zughar”. Kami berkata, “Penuh dan memancar”.
Ia berkata, “Beritahu aku tentang danau[2]”. Kami menjawab, “Penuh dan memancar”. Ia berkata, “Beritahu aku tentang pohon-pohon kurma di Beit

1- Yakni pencari kabar untuk Dajjal..
2- Dalam riwayat Muslim, Danau Tiberia.

She'an[1] di antara Yordan dan Palestina, apakah berbuah?". Kami berkata, "Ya". Ia berkata, "Beritahu aku tentang Nabi, apakah ia sudah diutus?". Kami berkata, "Ya". Ia berkata, "Beritahu aku tentang tanggapan orang-orang terhadapnya". Kami menjawab, "(Mereka menerimanya) dengan antusias"". Rasulullah saw bersabda, "Maka ia melompat dengan kuat sampai hamper terjatuh. Kami bertanya, "Maka siapakah kamu?". Ia menjawab, "Aku Dajjal[2]". Sesungguhnya ia akan memasuki seluruh negeri kecuali Thayyibah. Dan Thayyibah adalah Madinah"[3].

1- Beit She'an adalah salah satu kota tertua di Palestina.

2- Yakni pembohong besar.

3- Diriwayatkan oleh Muslim (4/2261)(2942) dan Abu Daud (4326) dan At-Tirmidzy (4/521) dan An-Nasaiy dalam Al-Kubro (2/481)(4258) dan Ibnu Hiban (15/193)(6787) dan (15/198)(6789)

Hadits 37

Nabi Isa as membunuh Dajjal di Palestina

عَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنها قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ لِي : «مَا يُبْكِيكِ؟» قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ! ذَكَرْتُ الدَجَالَ فَبَكَيْتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : «إِنْ يَخْرُجْ الدَّجَالُ وَأَنَا حَيٌّ كَفَيْتُكُمُوهُ ، وَإِنْ يَخْرُجْ الدَجَالُ بَعْدِي فَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ إِنَّهُ يَخْرُجُ فِي يَهُودِيَّةِ أَصْبَهَانَ حَتَّى يَأْتِيَ الْمَدِينَةَ ، فَيَنْزِلَ نَاحِيَتَهَا، وَلَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ ، عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكَانِ فَيَخْرُجَ إِلَيْهِ أَشْرَارُ أَهْلِهَا ، حَتَى يَأْتِيَ فِلَسْطِينَ بَابِ لُدٍّ ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ، فَيَقْتُلُهُ ثُم يَمْكُثُ عِيسَى فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ سَنَةً إِمَاماً عَدْلاً ، وَحَكَماً مُقْسِطاً».

Dari Aisyah ra berkata, Rasulullah saw datang kepadaku ketika aku sedang menangis. Maka beliau bertanya padaku "Apa yang membuatmu menangis?". Aku menjawab, "Wahai Rasulullah! Aku teringat Dajjal, maka aku menangis". Rasulullah saw bersabda, "Jika Dajjal keluar sementara aku masih hidup maka aku akan menjaga kalian. Namun jika Dajjal keluar sesudah (kematian)ku maka sesungguhnya Tuhan kalian tidak buta sebelah. Sesungguhnya ia keluar di antara Yahudi Asbahan(1) kemudian datang ke Madinah, maka ia menetap di sisinya yang mana (di Madinah) pada hari itu ada tujuh pintu. Di setiap pintu ada dua malaikat. Maka penduduk-penduduk Madinah yang jahat (tidak beriman) keluar menuju Dajjal. Hingga datanglah Dajjal ke Palestina di Pintu Ludd(2).

1- Asbahan, Sebuah kota di Iran yang jaraknya sekitar 240 km sebelah utara Teheran. Ditaklukkan pada masa Umar bin Khattab tahun 19 H atau 23 H. Di dalamnya terdapat banyak orang Yahudi dan sinagog Yahudi.

2- Kota di Palestina terletak 16 km sebelah tenggara Yafa dan kurang dari 5 km timur laut Ramlah. Sahabat nabi yang mulia Amru bin Al-Ash ra menaklukkannya di masa khalifah Abu Bakr ra dan Yahudi menjajahnya tahun 1948 M.

Maka turunlah Isa as dan membunuhnya di sana. Kemudian Isa as menetap di muka bumi empat puluh tahun sebagai imam dan pemimpin yang adil"[1].

1- Diriwayatkan oleh Ahmad (6/75)(24511) dan Ibnu Hibban (15/235)(6822) dan Al-Albany menshahihkan sanadnya dalam "Qisshah Al-Masih Ad-Dajjal" (hal 60).

Hadits 38

Nabi Isa as mengimami manusia di Baitul Maqdis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ الصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ ﷺ يَقُولُ : «يَخْرُجُ أَعْوَرُ الدَجَالِ مَسِيحُ الضَلاَلَةِ قِبَلَ المَشْرِقِ فِي زَمَنِ اخْتِلاَفِ النَّاسِ وَفُرْقَةٍ ، فَيَبْلُغُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْلُغَ مِنَ الأَرْضِ فِي أَرْبَعِينَ يَوْماً اللهُ أَعْلَمُ مَا مِقْدَارُهَا فَيُلْقَى الْمُؤْمِنُونَ شِدَّةً شَدِيدَةً ثُمَّ يَنْزِلُ عِيسَى بْنُ مَرْيَمَ مِنَ السَّمَاءِ فَيَؤُمُّ النَّاسَ ، فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ رَكْعَتِهِ قَالَ : سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، قَتَلَ اللهُ الْمَسِيحُ الدَّجَالُ، وَظَهَرَ الْمُسْلِمُونَ » .

Dari Abu Hurairah ra berkata, Aku mendengar Abu Al-Qosim Ash-Shadiq Al-Mashduq (Rasulullah) saw bersabda,

“Dajjal si Mata Satu Pembawa Kesesatan keluar di Timur pada masa perselisihan manusia dan perpecahan. Maka ia mencapai (atas kehendak Allah) seluruh dunia dalam empat puluh hari dan Allah lebih mengetahui tentang kadarnya. Maka orang-orang beriman mengalami kesulitan yang sangat berat. Kemudian turunlah Isa bin Maryam as dari langit maka ia mengimami manusia. Dan ketika ia mengangkat kepalanya dari ruku’nya ia berkata, “Allah mendengar siapa yang memujiNya, Allah membunuh Al-Masih Ad-Dajjal dan memenangkan orang-orang muslim”[1].

1- Diriwayatkan oleh Ibnu Hiban (15/223)(6812) dan Al-Albany menshahihkan sanadnya dalam “Qisshoh Al-Masih Ad-Dajjal” (hal 54-55).

Hadits 39

Pohon dan batu membongkar persembunyian Yahudi di Palestina

عَـنْ أَبِي هُرَيْـرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُـولَ اللهِ ﷺ قَـالَ :

«لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْـلِمُونَ الْيَهُـودَ ، فَيَقْتُلُهُمُ الْمُسْـلِمُونَ حَتَّـى يَخْتَبِـئَ الْيَـهُـودِيُّ مِـنْ وَراءِ الْحَـجَـرِ والشَّجَرِ ، فَيَقُولُ الْحَجَرُ أَوْ الشَّجَرُ ، يَا مُسْـلِمُ يَا عَبْدَ اللـهِ ! هَذَا يَهُودِيٌّ خَلْفِي ، فَتَعَالَ فَاقْتُلْـهُ ، إِلاَّ الْغَرْقَـدَ ؛ فَإِنَّـهُ مِنْ شَـجَرِ الْيَهُودِ».

Dari Abu Hurairah ra berkata bahwasannya Rasulullah saw bersabda, "Tidak akan terjadi kiamat hingga kaum muslimin memerangi Yahudi. Maka orang-orang muslim membunuh mereka sehingga orang-orang Yahudi itu bersembunyi di balik batu dan pohon[1],

---

1- Terjadi sebelum keluarnya Dajjal.

maka berkatalah batu dan pohon[1], "Wahai orang muslim, wahai hamba Allah! Ini Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuhlah ia". (Pohon-pohon berbicara) kecuali pohon ghorqod, sesungguhnya ia adalah pohon Yahudi"[2].

1- Dapat bermakna lugas dimana pohon dan batu benar-benar berbicara, dan dapat juga bermakna kiasan dimana pada hari itu tidak ada gunanya bersembunyi bagi orang Yahudi.

2- Diriwayatkan oleh Bukhari (4/51)(2926) dan Muslim (4/2239)(2922) dan Ahmad (2/417)(9387).

Hadits 40

Syam adalah padang Mahsyar dan Mansyar

عَـنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَـالَ : قَـالَ رَسُـولُ اللهِ ﷺ :

«الشَّامُ أَرْضُ الْمَحْشَرِ وَ الْمَنْشَرِ».

Dari Abu Dzarr ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Syam adalah tanah tempat berkumpul dan (dari sanalah) tempat menyebar[1]".[2]

1- Tempat dikumpulkannya manusia untuk dihisab dan dibangkitkan dari kuburnya. Dan dapat juga bermakna, Sebagian besar para Nabi diutus di Syam maka menyebarlah syariat mereka di seluruh dunia. Maka Syam disebut tempat berkumpul (diutusnya para Nabi) dan (sumber) penyebaran syariat Allah.

2- Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (3/486)(4145) dan At-Thabrany dalam Al-Awsath (8/148)(8230) dan Al-Albany menshahihkannya dalam Shahih At-Targhib wat Tarhib (1179).

تم بحمد الله

ساهم معنا في ترجمة «الأربعون الفلسطينية» إلى اللغات العالمية

الإنجليزية *
البوسنوية *
الأندونيسية *
الألمانية
الإسبانية
الإيطالية
البرتغالية
اليابانية
الكورية
الصينية
الأوردية
الفلبينية
الهندية
الأوكرانية
الأيرلندية
البلغارية
الروسية
اليونانية
الهنغارية
الفتنامية
الكرواتية
النيجيرية

* تم ترجمته وينتظر المساهمة في الطباعة تكلفة (٥٠٠٠) نسخة من كل إصدار بتكلفة (٢٠٠٠) دولار امريكي تقريباً .